

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Busana pengantin kebaya *modern* termasuk ke dalam *fashion photography*, yang menekankan pada busana atau produk baju. Pengambilan ruang, bangunan tua, makam dan, semua hal yang sudah usang yang ada di jaman dahulu hingga sekarang, dipilih karena ingin mengabungkan bangunan-bangunan lama yang dibuat dengan busana kebaya modern dari masa lalu ke masa sekarang. Selain itu juga ingin menonjolkan suasana berbeda, agar karya foto terlihat lebih menarik dan berbeda dari kebanyakan karya-karya yang sudah ada.

Pemotretan busana kebaya modern menggunakan *lighting* sederhana, dengan satu sampai dua *lighting*. Cahaya utama pada pemotretan menggunakan *softbox*, *lighting* utama digunakan untuk mencahayai wajah dan baju yang dikenakan model. Cahaya yang dihasilkan *softbox* adalah cahaya yang lembut terutama pada wajah model. Sedangkan satu lampu *standart reflector* diletakan dibelakang model sebagai *effect light* yang bertujuan untuk memisahkan objek dengan *background* dan menambah kesan dramatis pada *background*.

Penggunaan lensa sangat berpengaruh pada hasil yang ingin dicapai. Saat salah menggunakan lensa, maka hasil foto yang dihasilkan tidak

sesuai. Contohnya pada saat pemotretan busana kebaya *orange* di *castle*, selendang yang panjang dan model yang tidak terlalu tinggi menyebabkan model akan tengelam seperti keberatan karena busana tersebut dan nampak pendek jika di ambil secara *eye level* dan *bird eye*. Solusinya adalah menggunakan lensa *wide* dan sudut pemotretan *frog eye* dengan memperlihatkan ekor panjangnya dan bangunan di belakang nya.

Pemotretan yang berlokasi di Yogyakarta ternyata memiliki banyak *spot* foto menarik yang belum banyak diketahui oleh masyarakat terutama oleh para fotografer, hal ini menjadikan karya terlihat lebih menarik dibanding dengan lokasi yang sudah banyak diketahui orang banyak. Potensi bangunan terbengkalai dan yang sering terbilang angker karena sudah tidak berpenghuni di Jogja ternyata masih bisa dimanfaatkan untuk keperluan lain diluar dari kegunaanya sendiri, seperti lokasi pemotretan.

Teknik *editing* yang digunakan *software* Lightroom dan Photoshop untuk merapikan bagian yang detail , yang mana penguasaan teknik dan *feel* dalam pemberian *mood* pada foto sangat penting. Pada karya ini *editing* berfokus pada latar belakang, *tone* warna dan keadaan sekitar, untuk busananya sendiri secara keseluruhan tetap dipertahankan kualitas warnanya sehingga masih seperti apa adanya. Tambahan efek-efek asap pada teknik *editing* nya digunakan sebagai penambah kesan dramatisasi pada karya, penambahan asap tersebut dilakukan tipis-tipis untuk menghindari kesan tempelan pada karya.

Pada penciptaan tugas akhir ini mengalami beberapa hambatan, diantaranya adalah keadaan cuaca yang kurang bersahabat dari hari kedua dan ketiga pemotretan, sehingga mengharuskan mengubah ulang jadwal dan berpindah lokasi. Kemudian tidak terorganisasinya waktu dengan baik, terutama saat sesi *makeup*, dan keterlambatan nya dari model menjadikan mundurnya waktu pemotretan. Dan pada bagian sesi ketiga pemotretan kurangnya profesionalnya model yang terlambat dan diam dengan wajah yang seperti tidak senang dari pertama datang hingga pemotretan selesai sehingga membuat suasana menjadi tidak nyaman antara *stylist* dan *makeup artist*. Namun hal tersebut tidak terjadi lagi pada pemotretan di hari berikutnya dikarenakan komunikasi dan bertemu langsung dengan model agar tidak kaku saat disetiap pemotretan. Untuk menciptakan sebuah foto *Fashion* dengan busana kebaya dibutuhkan kerja sama dan komunikasi yang kuat antara fotografer, MUA, dan Tim. Komunikasi antara fotografer, model, MUA dan *crew* serta vendor busana sangat dibutuhkan agar tidak terjadinya kesalah pahaman di saat pemotretan berlangsung sehingga dapat menghasilkan sesuai yang direncanakan, dan untuk pemilihan model dengan busana kebaya sebaiknya benar-benar diperhatikan, memotret busana kebaya, model tidak hanya cantik saja tapi yang berkarakter. Bertujuan kebaya menjadi bernyawa dan menyatu saat dipakai.

B. SARAN

Setelah melakukan proses pengerjaan tugas akhir dari awal sampai akhir maka diberikan beberapa saran yang kiranya berguna untuk kegiatan fotografi lainnya, antara lain:

1. Melakukan pemotretan diperlukan perencanaan yang matang dan jelas sehingga tidak akan bingung dengan yang harus dikerjakan. Penggunaan *storyboard* dan survei lokasi sebelum pemotretan dilakukan sangat penting diperlukan sebagai gambar post-produksi.
2. Diperlukan keterbiasaan dalam pengambilan hasil *lighting* untuk menghasilkan foto yang dramatis dan *glamour*.
3. Untuk menciptakan Foto *Fashion* dengan busana kebaya dibutuhkan kerja sama dan komunikasi yang kuat antara fotografer, MUA, dan Tim. Komunikasi antara fotografer, model, MUA dan crew serta vendor busana sangat dibutuhkan agar tidak terjadinya kesalah pahaman di saat pemotretan berlangsung sehingga dapat menghasilkan sesuai yang direncanakan.
4. Dibutuhkan keterbiasaan dalam proses pengeditan seperti penurunan saturasi warna, *tone* yang serasi dan *blending layer* asap.
5. Manajemen waktu yang baik sangat diperlukan dalam pemotretan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Abdi, Yuyung. 2012. *Photography From My Eyes*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Kelby, Scoot. 2013. *Lighting It Shoot It Retouch It*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

“Kebaya Pengantin” dalam Gramedia Pustaka Utama. Februari 2011.

Model, Adi. 2014. *Panduan Dasar Memotret Dengan Cepat dan Mudah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Mulyanta, Edi S.2008. *Teknik Modern Fotografi Digital*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Paulus, E & Lestari, L, I.(2012). *Still Life*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Poespo, Sanny. 2002. *Kebaya Modern*. Jakarta: Kanisius.

Singgih, Dimas. 2014. *Kebaya Modern*. Jakarta: Kawan Pustaka.

Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.

Surasetja,2007. Fungsi, ruang, bentuk dan ekspresi dalam arsitektur bahan ajar: TA 110 Pengantar Arsitektur 2007. Bahan dasar Kuliah Pendidikan Arsitektur.UPI. Tidak diterbitkan.

Tim Penyusun Kamus Pusat. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia(Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.

Yahya, Harun. 2005. *Hakikat di Balik Materi*. Surabaya: Risalah Gusti.

Pustaka Laman:

diakses pada hari Jumat 8 februari 2018, pukul 14.42 WIB.

Fitri Hasanah. 2013. *Sejarah Kebaya Kartini Modern*. Diakses dari _tanggal 19 pada hari jumat oktober pukul 13.52 WIB.

diakses pada hari rabu 5 desember 2018, pukul 19:18 WIB.

diakses pada hari minggu 10 januari 2018, pukul 14.00 WIB.

<https://web.facebook.com/sailschongyf/photos/a.1905780636417218.1073741841.1512022365793049/1905781179750497/?type=3&theater> diakses pada hari minggu 10 januari 2018, pukul 16.00 WIB.

<http://delmorarumahkebaya.com/collections.php?aksi=view&col=COLLECTIONS%202015>. Diakses pada hari senin 11 januari 2018, pukul 20.56 WIB.

diakses pada hari jumat 7 februari 2018, pukul 18.50 WIB.

Sumber:<https://id.pinterest.com/pin/442337994626155798/> diakses pada hari jumat 8 februari 2018, pukul 20.50 WIB.